

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Rencana pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui karyawisata, rencana pembelajaran difokuskan pada perihal standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran sesuai metode yang digunakan, materi sumber dan perencanaan alokasi waktu pembelajaran. Metode karyawisata yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi yakni siswa langsung mengamati ke tempat atau objek yang akan dijadikan karangan deskripsi.
2. Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui karyawisata. Hal tersebut dapat terlihat pada hasil catatan lapangan siswa pada siklus I ada 17 siswa atau 85% merasa senang, 2 siswa atau 10% cukup menyenangkan dan 1 siswa atau 5% kurang menyenangkan juga pada siklus II terdapat 18 siswa atau 90% merasa senang, dan 2 siswa atau 10% cukup senang terdapat peningkatan 5% siswa yang senang mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui karyawisata.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SDN Ciangsana Mande Cianjur setelah diadakan penelitian upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan

deskripsi melalui karyawisata. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi diketahui dari tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 54.45 dan termasuk dalam kategori kurang baik. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 65.95 dan termasuk dalam cukup baik. Dengan demikian, ada peningkatan sebesar 11.5. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah sebesar 77.25 dan termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian, terjadi peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 11.3.

#### **B. Saran**

1. Penggunaan karyawisata hendaknya tidak hanya kegiatan jalan-jalan semata tetapi harus dapat meningkatkan pengetahuan bagi siswa. Terutama bagi mata pelajaran yang dianggap sulit dimengerti oleh siswa dengan penjelasan saja.
2. Guru sebagai pendidik hendaknya menguasai materi yang diajarkannya dan mampu meningkatkan cara pembelajarannya dengan metode yang lebih variatif. Dalam hal ini guru diharapkan lebih intensif menggunakan metode karyawisata sebagai salah satu metode pembelajaran.
3. Melalui Metode karyawisata juga hendaknya dimaknai sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru hendaknya bisa memanfaatkan lingkungan sekolah atau tempat-tempat lain yang sesuai sebagai tempat atau sumber belajar.